

**PENGARUH PERTUMBUHAN PENJUALAN DAN PROFITABILITAS
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DI MASA PANDEMI COVID-19**

**(Studi pada Perusahaan Sub Sektor Hotel, Restoran dan Pariwisata yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)**

Skripsi

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Strata Satu (S1) Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*



Oleh:

DEBY JUWITA ANGGRAINI

NIM/TM: 17053007/2017

JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2021

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH PERTUMBUHAN PENJUALAN DAN PROFITABILITAS TERHADAP
NILAI PERUSAHAAN DI MASA PANDEMI COVID-19**

**(Studi pada Perusahaan Sub Sektor Hotel, Restoran dan Pariwisata yang Terdaftar di
Bursa Efek Indonesia)**

Nama	: Deby Juwita Anggraini
NIM/TM	: 17053007/2017
Jurusan	: Pendidikan Ekonomi
Keahlian	: Akuntansi
Fakultas	: Ekonomi
Universitas	: Universitas Negeri Padang

Padang, September 2021

Mengetahui

Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi



Tri Kurniawati, S.Pd, M.Pd

NIP. 19820311 200501 2 005

Disetujui Oleh

Pembimbing



Tri Kurniawati, S.Pd, M.Pd

NIP. 19820311 200501 2 005

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

*Dinyatakan LULUS Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Padang*

PENGARUH PERTUMBUHAN PENJUALAN DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DI MASA PANDEMI COVID-19

(Studi pada Perusahaan Sub Sektor Hotel, Restoran dan Pariwisata yang Terdaftar di
Bursa Efek Indonesia)

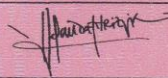
Nama : Deby Juwita Anggraini
NIM/TM : 17053007/2017
Jurusan : Pendidikan Ekonomi
Keahlian : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi

Padang, September 2021

Tim Penguji

No.	Jabatan	Nama
1.	Ketua	Tri Kurniawati, S.Pd, M.Pd
2.	Anggota	Yolandafitri Zulfia, SE, M.Si
3.	Anggota	Elvi Rahmi, S.Pd, M.Pd

Tanda Tangan



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Deby Juwita Anggraini
Nim/ Tahun Masuk : 17053007 / 2017
Tempat/Tanggal Lahir : Tanjung Ampalu, 27 Juli 1998
Jurusan/Keahlian : Pendidikan Ekonomi/Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Judul Skripsi : Pengaruh Pertumbuhan Penjualan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Hotel, Restoran dan Pariwisata yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)
No Handphone : 082284837852

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis (skripsi) saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (sarjana), baik di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang maupun Program Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan pembimbing
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka
4. Karya tulis/skripsi ini sah apabila telah ditanda tangani Asli oleh Tim Pembimbing, Tim Penguji dan Ketua Jurusan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Padang, Agustus 2021

Yang menyatakan



Deby Juwita Anggraini

ABSTRAK

Deby Juwita Anggraini (17053007/2017): Pengaruh Pertumbuhan Penjualan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan di Masa Pandemi Covid-19 (Studi pada Perusahaan Sub Sektor Hotel, Restoran dan Pariwisata yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). Skripsi: Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi UNP, 2021.

Pembimbing: Tri Kurniawati, S.Pd, M.Pd

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap nilai perusahaan di masa pandemi covid-19 pada perusahaan sub sektor hotel, restoran dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan di masa pandemi covid-19 pada perusahaan sub sektor hotel, restoran dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan pengaruh pertumbuhan penjualan dan profitabilitas secara simultan terhadap nilai perusahaan di masa pandemi covid-19 pada perusahaan sub sektor hotel, restoran dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kausatif (*causative*). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor hotel, restoran dan pariwisata tahun 2019-2020. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 23 perusahaan. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Pertumbuhan penjualan diukur dengan menggunakan *Growth of Sale*, profitabilitas diukur dengan menggunakan *Return on Equity* (ROE) dan nilai Perusahaan diukur dengan menggunakan *Prive Book Value* (PBV). Teknik analisis data menggunakan teknik analisis regresi panel dengan menggunakan program Eviews 8.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Pertumbuhan penjualan dan Profitabilitas secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: Nilai Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan dan Profitabilitas.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji syukur kehadiran Allah SWT yang selalu memberikan rahmat-Nya dan karunia-Nya serta pertolongan-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Pertumbuhan Penjualan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan di Masa Pandemi Covid-19 (Studi pada Perusahaan Sub Sektor Hotel, Restoran dan Pariwisata yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)”. Shalawat berangkaian salah tidak lupa penulis ucapkan kepada junjungan alam, yakni Nabi Muhammad SAW yang telah membawa perubahan besar bagi peradaban umat manusia dalam segala bidang kehidupan. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi pendidikan Ekonomi di Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Padang.

Selama proses pembuatan skripsi ini, tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan Ibu Tri Kurniawati, S.Pd, M.Pd selaku pembimbing skripsi penulis. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Tri Kurniawati, S.Pd, M.Pd yang telah meluangkan waktu untuk memberikan ilmu pengetahuan, saran, masukan, bimbingan, motivasi dan dukungan yang sangat berharga bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Selain itu, skripsi ini tidak akan selesai tanpa dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

2. Ibu Tri Kurniawati, S.Pd, M.Pd dan Ibu Rani Sofya, S.Pd, M.Pd selaku ketua dan sekretaris Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Annur Fitri Hayati, S.Pd, M.Pd selaku dosen Pembimbing Akademik penulis.
4. Ibu Yolandafitri Zulfia, SE, M.Si selaku dosen penguji 1 penulis yang telah memberikan masukan yang membangun untuk skripsi ini.
5. Ibu Elvi Rahmi, S.Pd, M.Pd selaku dosen penguji 2 penulis yang telah memberikan masukan yang membangun untuk skripsi ini.
6. Seluruh Dosen, Teknisi dan Staf Administrasi Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri padang.
7. Teristimewa sekali kepada nenek (Ramian) dan abang (Deoly Seftian) yang selalu mendoakan dan memberikan bantuan moril dan materil kepada penulis selama ini serta dorongan untuk keberhasilan penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
8. Sahabat seperjuangan penulis Fitra Desindi, Asri Gusriyanti, Fhadil Dwi Ivanof, Yuriza Maulidina, Viky Agustian, Indri Caesari Yanti, Novia Ayu Ningsih, Pegy Reflia Utami, Nila Fadilah, Annisa Rahma Illahi, Viranti, dan Hillary Getra yang selalu memberikan dukungan dan semangat kepada penulis.
9. Teman-teman seperjuangan program studi Pendidikan Ekonomi angkatan 2017.
10. Terutama dan teristimewa diri sendiri yang telah berjuang dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan, karena kesempurnaan hanya milik Allah SWT. Untuk itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan untuk perbaikan di masa mendatang.

Padang, Agustus 2021

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	13
B. Identifikasi Masalah.....	14
C. Batasan Masalah.....	15
D. Rumusan Masalah	15
E. Tujuan Penelitian	16
F. Manfaat Penelitian	16
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	18
A. Kajian Teori, Kerangka Konseptual dan Hipotesis.....	18
1. Nilai Perusahaan.....	16
2. Pertumbuhan Penjualan.....	26
3. Profitabilitas	28
B. Hubungan Antar Variabel	33
C. Penelitian Relevan.....	36
D. Kerangka Konseptual	38
E. Hipotesis.....	41
BAB III METODE PENELITIAN	42
A. Jenis Penelitian.....	42
B. Populasi dan Sampel Penelitian	43
C. Jenis dan Sumber Data	45
D. Metode Pengumpulan Data	45
E. Definisi Operasional.....	46
F. Teknik Analisis Data.....	47

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	56
A. Gambaran Umum Bursa Efek Indonesia dan Perusahaan Hotel, Restoran dan Pariwisata	56
B. Deskriptif Variabel Penelitian.....	58
1. Nilai Perusahaan.....	59
2. Pertumbuhan Penjualan.....	62
3. Profitabilitas	64
C. Hasil Penelitian	67
1. Estimasi Model Regresi Panel	67
a. Common Effect Model (CEM)	67
b. Fixed Effect Model (FEM).....	68
c. Random Effect Model	68
2. Pemilihan Model Regresi	69
a. Uji Chow	69
b. Uji Hausman.....	70
3. Hasil Estimasi Model Regresi panel	71
4. Uji Asumsi Klasik.....	72
a. Uji Normalitas.....	72
b. Uji Multikolinearitas	73
c. Uji Heteroskedastisitas.....	74
5. Pengujian Hipotesis.....	75
a. Koefisien Determinan (R^2).....	75
b. Uji Parsial (Uji t).....	75
c. Uji Simultasn (Uji f).....	77
D. Pembahasan.....	78
1. Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan	78
2. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan.....	81
BAB V PENUTUP	84
A. Kesimpulan	84
B. Keterbatasan.....	85

C. Saran.....	85
DAFTAR PUSTAKA.....	87

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kerugian Perusahaan sub Sektor Hotel, Restoran dan Pariwisata di Masa Pandemi Covid-19	3
Tabel 2. Nilai Perusahaan Terdaftar pada sub Sektor Hotel, Restoran dan Pariwisata di BEI	6
Tabel 3. Pertumbuhan Penjualan Perusahaan Terdaftar pada sub Sektor Hotel, Restoran dan Pariwisata di BEI	8
Tabel 4. ROE Perusahaan Terdaftar pada sub Sektor Hotel, Restoran dan Pariwisata di BEI	11
Tabel 5. IDX Quarterly Statistics 2019-2020	12
Tabel 6. Hasil Penelitian Terdahulu.....	36
Tabel 7. Kriteria Pemilihan Sampel	44
Tabel 8. Daftar Perusahaan sub Sektor Hotel, Restoran dan Pariwisata.....	44
Tabel 9. Definisi Operasional	46
Tabel 10. Data <i>Price Book Value</i> (PBV) perusahaan sub sektor hotel, restoran dan Pariwisata tahun 2019-2020.....	60
Tabel 11. Data <i>Growth of Sales</i> perusahaan sub sektor hotel, restoran dan pariwisata tahun 2019-2020	62
Tabel 12. Data <i>Return on Equity</i> (ROE) perusahaan sub sektor, hotel dan pariwisata tahun 2019-2020	65
Tabel 13. <i>Commom Effect Model</i> (CEM)	67
Tabel 14. <i>Fixed Effect Model</i> (FEM)	68
Tabel 15. <i>Random Effect Model</i> (REM)	68
Tabel 16. Uji Chow	69
Tabel 17. Uji Hausman	70
Tabel 18. Hasil Regresi Data Panel dengan Fixed Effect Model.....	71
Tabel 19. Uji Normalitas.....	73
Tabel 20. Hasil Uji Multikolinearitas.....	73
Tabel 21. Hasil Uji Glejser.....	74
Tabel 22. Koefisien Determinasi.....	75
Tabel 23. Uji Parsial (Uji t).....	76
Tabel 24. Uji Simultan (Uji f).....	78

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konseptual Penelitian	40
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Perhitungan Nilai Perusahaan (PBV)	92
Lampiran 2. Perhitungan Pertumbuhan Penjualan (<i>Growth of Sales</i>)	97
Lampiran 3. Perhitungan Profitabilitas (ROE).....	103
Lampiran 4. Hasil Olahan Data Regresi Panel.....	107

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Virus Corona atau *Corona Virus Disease* 2019 (Covid-19) awalnya mewabah negara Cina pada akhir tahun 2019. Di Indonesia, penyebaran virus Corona dimulai pada bulan maret tahun 2020, tepatnya sejak tanggal 02 maret 2020 (Juliannisa et al., 2021). Dengan seiring berjalannya waktu, penyebaran covid-19 ini telah mengalami peningkatan yang signifikan. Karena pandemi Covid-19, mengakibatkan perekonomian Indonesia terkontrasi.

Dampak yang diakibatkan dari pandemi covid-19 tidak hanya mengganggu kesehatan penduduk dunia, tetapi juga bagi perekonomian suatu negara. Dampak dari adanya pandemi Covid-19 membuat pertumbuhan ekonomi di Indonesia melemah. Bank Dunia memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2020 tertekan di level 2,1% (Fahrika & Roy, 2020). Menurunnya pertumbuhan ekonomi Indonesia ini disebabkan karena meluasnya persebaran Covid-19 baik di dalam maupun luar negeri.

Menurut Fahrika & Roy (2020) dampak pandemi covid-19 terhadap kondisi makro Indonesia bisa dilihat dari beberapa kejadian yaitu: pertama, di bulan April 2020, sekitar 1,5 juta karyawan dirumahkan, karena adanya Pemutusan Hubungan Kerja (PHK). Kedua, jumlah wisatawan menurun sebanyak 6.800 per hari, khususnya wisatawan dari China. Menurut

Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) bahwa terjadi penurunan tingkat okupansi hotel di Indonesia sebanyak 50%, yang mengakibatkan terjadinya penurunan jumlah devisa pariwisata lebih dari setengah dibandingkan dengan tahun lalu. Sepinya wisatawan juga akan berdampak terhadap restoran atau rumah makan yang sebagian besar konsumennya adalah para wisatawan. Ketiga, terjadinya inflasi pada bulan Maret 2020 sebesar 2,96% *year on year* (yoy), dengan naiknya harga emas serta beberapa harga pangan yang mengalami kenaikan harga. Dan keempat, pandemi covid-19 juga berdampak pada investasi, karena adanya ketakutan pada investor untuk melakukan kegiatan investasi, terutama pada perusahaan-perusahaan yang terkena dampak dari adanya pandemi covid-19.

Berbagai sektor industri terkena dampak karena adanya pandemi covid-19 ini, seperti sektor keuangan, sektor *food and beverage*, sektor manufaktur, dan sektor pariwisata (Kartikaningsih, 2020). Salah satu sektor industri yang paling terpukul karena adanya covid-19 ini adalah sub sektor hotel, restoran dan pariwisata (Gunawan, 2020). Berikut adalah beberapa perusahaan pada sub sektor hotel, restoran dan pariwisata yang mengalami kerugian yang cukup parah pada Triwulan II dan Triwulan III tahun 2020:

Tabel 1. Kerugian Perusahaan sub Sektor Hotel, Restoran dan Pariwisata di Masa Pandemi Covid-19

No	Nama Perusahaan	Nama Emiten	TRIWULAN II	TRIWULAN III
1	Jakarta Setiabudi Internasional Tbk.	JSPT	-Rp 182.268.950.000	-Rp 294.900.703.000
2	Fast Food Indonesia Tbk.	FAST	-Rp 154.051.015.000	-Rp 283.256.364.000
3	Pembangunan Jaya Ancol Tbk.	PJAA	-Rp 146.690.528.725	-Rp 252.588.416.872
4	MAP Boga Adiperkasa Tbk.	MAPB	-Rp 114.835.000.000	-Rp 148.496.000.000
5	Panorama Sentrawisata Tbk.	PANR	-Rp 93.245.224.000	-Rp 131.080.846.000
6	Jakarta International Hotels & Development Tbk.	JIHD	-Rp 80.766.022.000	-Rp 128.911.988.000
7	Bukit Uluwatu Villa Tbk.	BUVA	-Rp 64.898.928.451	-Rp 101.428.773.871
8	Intikeramik Alamasri Industri Tbk.	IKAI	-Rp 54.726.636.000	-Rp 58.337.350.000
9	Destinasi Tirta Nusantara Tbk.	PDES	-Rp 51.525.322.978	-Rp 74.025.547.241
10	Graha Andrasentra Propertindo Tbk.	JGLE	-Rp 47.428.053.282	-Rp 64.802.183.891

Sumber: www.idx.co.id, 2021

Pada tabel di atas dapat dilihat dampak pandemi Covid-19 terhadap sub sektor hotel, restoran dan pariwisata, yaitu banyaknya perusahaan yang mengalami kerugian yang cukup parah dan kerugian tersebut yang rata-rata mengalami peningkatan dari Triwulan II ke Triwulan III. Perusahaan Jakarta Setiabudi Internasional Tbk (JSPT), Fast Food Indonesia Tbk (FAST), dan Pembangunan Jaya Ancol Tbk (PJAA) merupakan perusahaan yang berturut-turut berada di peringkat 3 teratas yang mengalami kerugian yang paling besar pada Triwulan II dan Triwulan III. Pada Triwulan III 2020 dapat dilihat bahwa banyak perusahaan yang mengalami kerugian diatas 100 milyar Rupiah.

Kerugian yang dialami oleh perusahaan-perusahaan ini merupakan salah satu dampak yang terjadi dari adanya kebijakan-kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah seperti *social distancing* dan Pembatasan

Sosial Berskala Besar (PSBB) yang mengakibatkan menurunnya jumlah wisatawan baik dari dalam maupun luar negeri. Menurut data statistik tahun 2020 dari kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia dalam Atahau & Sakti (2020) pada bulan Maret 2020, jumlah kunjungan wisatawan mancanegara mengalami penurunan sebesar 64,11% jika dibandingkan dengan bulan Maret 2019. Pada Februari 2020 jumlah kunjungan wisatawan yaitu sebesar 863.960, sedangkan pada bulan Maret 2020 jumlah kunjungan wisatawan mancanegara adalah sebesar 470.989 kunjungan. Penurunan jumlah kunjungan tersebut dikarenakan tingkat permintaan masyarakat untuk liburan juga menurun serta ditutupnya akses keluar masuk negara dan beberapa daerah untuk mencegah penyebaran covid-19.

Selain penurunan jumlah wisatawan baik dalam maupun luar negeri, adanya pembatasan operasional sektor bisnis tertentu karena berlakunya peraturan penerapan PSBB dimana kebanyakan hotel dan tempat-tempat wisata yang ada terpaksa harus menutup bisnisnya untuk sementara. Pemerintah juga mengeluarkan peraturan untuk larangan makan di tempat pada restoran-restoran yang beroperasi sehingga mengakibatkan restoran hanya dapat mengandalkan makanan *take away* atau pembelian makanan dapat dilakukan melalui Go-food dan Grab-Food. Karena kebijakan-kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah untuk menangani penyebaran covid-19 yang berdampak terhadap rugi yang dialami oleh hampir seluruh

perusahaan sub sektor hotel, restoran dan pariwisata, maka hal ini akan mempengaruhi kinerja dari perusahaan tersebut.

Keberhasilan suatu perusahaan dapat dilihat dari kinerja perusahaan yang tercermin dari nilai perusahaan yaitu pada harga saham perusahaan tersebut. Nilai perusahaan adalah salah satu indikator dari kinerja keuangan karena nilai perusahaan yang tinggi dapat menunjukkan kemakmuran bagi para pemegang saham (Sondakh, 2019). Perusahaan yang *go public* mempunyai tujuan untuk meningkat nilai perusahaan karena nilai perusahaan merupakan faktor yang menjadi pertimbangan investor untuk melakukan investasi pada sebuah perusahaan. Oleh karena itu setiap perusahaan akan berusaha memaksimalkan nilai perusahaan dengan memiliki harga saham perusahaan yang tinggi. Harga saham di pasar modal dapat menggambarkan tinggi rendahnya nilai suatu perusahaan (Ilhamsyah & Soektotjo, 2017). Saham merupakan salah satu instrumen pasar modal yang cukup menarik bagi investor karena investor bisa memperoleh keuntungan lewat berinvestasi saham tersebut.

Di masa pandemi Covid-19 harga saham cenderung mengalami penurunan. Harga saham yang rendah dapat menjadi peluang bagi para investor yang akan melakukan investasi karena harga beli yang rendah, namun tidak semua investor di Indonesia mau menanamkan modalnya pada investasi saham dengan kinerja keuangan yang buruk. Jika sektor industri hotel, restoran dan pariwisata memiliki kinerja keuangan yang buruk, maka hal ini akan menjadi dampak yang buruk pula terhadap nilai perusahaan

yang diukur dengan harga saham dari masing-masing perusahaan Tbk di sektor tersebut.

Nurhayati (2013) mengatakan bahwa nilai perusahaan didefinisikan sebagai nilai wajar perusahaan yang menggambarkan persepsi investor terhadap emiten yang bersangkutan, dan nilai wajar perusahaan tercermin dalam rasio *price to book value* (PBV) yang diperoleh dengan membandingkan harga pasar per lembar saham dengan nilai bukunya. Dalam penelitian ini nilai perusahaan diproksikan menggunakan *price to book value* (PBV). Alasan peneliti mengambil *price to book value* (PBV) sebagai alat ukur nilai perusahaan karena rasio PBV menunjukkan seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai relatif terhadap jumlah modal yang diinvestasikan didalam perusahaan (Nurhayati, 2013).

Berikut ini adalah nilai perusahaan sub sektor hotel, restoran dan pariwisata pada Triwulan II dan Triwulan III pada tahun 2019 sampai dengan Triwulan I, Triwulan II, dan Triwulan III tahun 2020 yang tertera pada tabel 2 berikut ini:

Tabel 2. Nilai Perusahaan Terdaftar pada Sub Sektor Hotel, Restoran dan Pariwisata di BEI

NO	Nama Perusahaan	Nama Emiten	2019		2020		
			TW II	TW III	TW I	TW II	TW III
1	Fast Food Indonesia Tbk.	FAST	1.53	1.74	2.37	2.48	2.64
2	Bayu Buana Tbk.	BAYU	1,02	1.29	0,78	0.89	0.98
3	Sarimelati Kencana Tbk.	PZZA	2.66	2.57	1.31	1.90	1.40
4	Indonesian Paradise Property Tbk.	INPP	1,59	1.48	1.28	1.13	1.24
5	Pembangunan Jaya Ancol Tbk.	PJAA	1.04	0.77	0,32	0.42	0.40
6	Citra Putra Realty Tbk.	CLAY	4,20	7.04	3.13	28,73	33.58

7	Pioneerindo Gourmet International Tbk.	PTSP	9,02	6.98	5.51	5.33	8.03
8	Hotel Sahid Jaya Tbk.	SHID	4,56	3.98	4.81	4.47	4.48
9	Jakarta Setiabudi Internasional Tbk.	JSPT	0,75	0.60	0.69	0.71	0.70
10	MAP Boga Adiperkasa Tbk.	MAPB	3,37	3.26	2.69	3.23	2.43

Sumber: *Finance.yahoo.com* dan www.idx.co.id, 2021

Tabel 2 menunjukkan bahwa nilai PBV dari perusahaan sektor hotel, restoran dan pariwisata pada Triwulan II dan Triwulan III di tahun 2019 sampai dengan Triwulan I, Triwulan II dan Triwulan III di tahun 2020 mengalami fluktuasi. Salah satu penyebab PBV mengalami fluktuasi adalah karena harga saham juga mengalami fluktuasi. Terdapat beberapa perusahaan yang memiliki nilai PBV dibawah 1 yang berarti bahwa harga saham perusahaan lebih rendah daripada nilai buku perusahaan dan menunjukkan bahwa PBV perusahaan tersebut kurang baik. Dari tabel 2 dapat dilihat juga bahwa terdapat beberapa perusahaan yang mengalami penurunan nilai PBV pada Triwulan II dan Triwulan III di tahun 2020 jika dibandingkan dengan Triwulan II dan Triwulan III di tahun 2019.

Nilai perusahaan yang mengalami penurunan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Salah satunya adalah penurunan penjualan atau penurunan pendapatan perusahaan. Menurut Helfert (1997) dalam Sinaga (2016) menjelaskan bahwa pertumbuhan adalah dampak yang diakibatkan dari adanya perubahan arus kas dari kegiatan operasional perusahaan, karena adanya pertumbuhan atau penurunan volume penjualan. Penurunan penjualan yang terjadi tentu akan menyebabkan penurunan laba atau kerugian yang dialami oleh perusahaan, yang mana penurunan laba ini akan

berpengaruh terhadap harga saham perusahaan. Penurunan pendapatan sub sektor hotel, restoran dan pariwisata diakibatkan karena jatuhnya penjualan atau pendapatan perusahaan di masa pandemi covid-19. Berikut adalah pertumbuhan penjualan perusahaan pada sub sektor hotel, restoran dan pariwisata di masa pandemi covid-19:

Tabel 3. Pertumbuhan Penjualan Perusahaan Terdaftar pada Sub Sektor Hotel, Restoran dan Pariwisata di BEI

NO	Nama Perusahaan	Nama Emiten	2019		2020		
			TW II	TW III	TW I	TW II	TW III
1	Fast Food Indonesia Tbk.	FAST	12%	13%	-1%	-25%	-28%
2	Bayu Buana Tbk.	BAYU	12%	17%	-15%	-61%	-74%
3	Sarimelati Kencana Tbk.	PZZA	12%	14%	6%	-6%	-9%
4	Indonesian Paradise Property Tbk.	INPP	28%	33%	-18%	-38%	-51%
5	Pembangunan Jaya Ancol Tbk.	PJAA	2%	6%	-18%	-58%	-69%
6	Citra Putra Realty Tbk.	CLAY	-4%	-3%	-14%	-60%	-76%
7	Pioneerindo Gourmet International Tbk.	PTSP	24%	22%	1%	-44%	-48%
8	Hotel Sahid Jaya Tbk.	SHID	-19%	-21%	-25%	-50%	-60%
9	Jakarta Setiabudi Internasional Tbk.	JSPT	-28%	-15%	-6%	-45%	-55%
10	MAP Boga Adiperkasa Tbk.	MAPB	19%	19%	-3%	-33%	-34%

Sumber: www.idx.co.id, 2021

Pada tabel 3 terlihat bahwa perusahaan sub sektor hotel, restoran dan pariwisata mengalami penurunan penjualan yang cukup tinggi pada Triwulan I, Triwulan II dan Triwulan III pada tahun 2020. Terdapat 4 perusahaan yang mengalami penurunan penjualan diatas 50% pada triwulan II 2020 dan 6 perusahaan yang mengalami penurunan penjualan diatas 50% pada triwulan III 2020. Perusahaan Hotel Sahid Jaya Tbk mengalami penurunan yang cukup tinggi jika dibandingkan dengan perusahaan lainnya yaitu penurunan mencapai 25% pada Triwulan I tahun 2020. Perusahaan

Bayu Buana Tbk mengalami penurunan penjualan yang paling besar dari perusahaan lainnya Pada Triwulan II tahun 2020 yaitu sebesar 61%. Citra Putra Realty Tbk mengalami penurunan penjualan yang sangat tinggi pada Triwulan III 2020 yaitu penurunan penjualan mencapai 76%.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Mandalika (2016) menyimpulkan bahwa variabel pertumbuhan penjualan tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan nilai perusahaan. Penelitian serupa juga dilakukan oleh Fista & Widyawati (2017) yang menyimpulkan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan, berarti pertumbuhan penjualan merupakan bukti bahwa suatu perusahaan benar-benar bertumbuh. Pertumbuhan penjualan digunakan untuk melihat prospek suatu perusahaan, yang digunakan oleh banyak pihak baik pemilik perusahaan, investor, kreditor maupun pihak lainnya.

Dari sudut pandang investor, pertumbuhan suatu perusahaan merupakan tanda perusahaan memiliki aspek yang menguntungkan, dan investor mengharapkan tingkat pengembalian (*rate of return*) dari investasi yang mereka lakukan (Safrida, 2008:34). Pertumbuhan penjualan digunakan oleh para investor sebagai indikator untuk melihat prospek dari perusahaan tempat mereka akan berinvestasi nantinya. Pertumbuhan penjualan juga memiliki peranan yang penting dalam manajemen modal kerja, karena dengan mengetahui seberapa besar pertumbuhan penjualan, perusahaan dapat memprediksi seberapa besar profit yang didapatkan.

Selain dipengaruhi oleh pertumbuhan penjualan, nilai perusahaan juga dipengaruhi oleh profitabilitas. Menurut Zuhroh (2019) menyebutkan bahwa nilai perusahaan dapat dijelaskan dari profitabilitas perusahaan. Rasio profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba (*profit*) dari semua sumber daya yang ada seperti penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan lainnya berdasarkan dasar pengukuran tertentu (Sofyan, 2010:304).

Dalam penelitian ini profitabilitas diproksikan dengan *Return on Equity* (ROE), karena ROE memiliki hubungan atau keterkaitan yang paling kuat apabila dihubungkan dengan variabel PBV yang merupakan indikator dari nilai perusahaan (Purnama, 2016) dan kenaikan nilai ROE pada perusahaan biasanya diikuti dengan kenaikan harga saham pada perusahaan tersebut (Chrisna, 2011). *Return on Equity* (ROE) juga merupakan rasio yang penting bagi para pemilik dan pemegang saham karena ROE menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola modal dari pemegang saham untuk mendapatkan laba bersih.

Menurut Chrisna dalam Hutami (2012) menyebutkan bahwa semakin tinggi ROE, maka semakin baik kinerja perusahaan dalam mengelola modal dari pemegang saham untuk memperoleh laba. Dengan adanya peningkatan laba maka nilai ROE juga akan meningkat, sehingga investor akan tertarik untuk membeli saham. Semakin tinggi tingkat pengembalian atas modal (ROE) maka semakin baik kedudukan pemilik perusahaan dan juga semakin tinggi kemampuan modal sendiri untuk menghasilkan keuntungan bagi

pemegang saham sehingga akan meningkatkan harga saham perusahaan (Fakhrudin dan Hardianto, 2001:65).

Berikut ini ditampilkan *Return on Equity* (ROE) pada sub sektor hotel, restoran dan pariwisata pada Triwulan II, Triwulan III tahun 2019 sampai dengan Triwulan I, Triwulan II dan Triwulan III tahun 2020.

Tabel 4. ROE Perusahaan Terdaftar pada Sub Sektor Hotel, Restoran dan Pariwisata di BEI

NO	Nama Perusahaan	Nama Emiten	2019		2020		
			TW II	TW III	TW I	TW II	TW III
1	Fast Food Indonesia Tbk.	FAST	0,074	0,078	0,016	-0,103	-0,206
2	Bayu Buana Tbk.	BAYU	0,035	-0,003	0,005	-0,068	-0,026
3	Sarimelati Kencana Tbk.	PZZA	0,091	0,124	0,009	0,011	-0,007
4	Indonesian Paradise Property Tbk.	INPP	0,303	0,317	0,001	0,022	0,013
5	Pembangunan Jaya Ancol Tbk.	PJAA	0,036	0,075	-0,005	0,073	-0,133
6	Citra Putra Realty Tbk.	CLAY	-0,075	-0,118	-0,062	-0,234	-0,346
7	Pioneerindo Gourmet International Tbk.	PTSP	0,082	0,113	-0,044	-0,314	-0,474
8	Hotel Sahid Jaya Tbk.	SHID	-0,021	-0,023	-0,010	-0,024	-0,039
9	Jakarta Setiabudi Internasional Tbk.	JSPT	0,005	0,024	-0,063	-0,058	-0,099
10	MAP Boga Adiperkasa Tbk.	MAPB	0,051	0,089	-0,013	-0,107	-0,143

Sumber: www.idx.co.id, 2021

Tabel 4 menunjukkan bahwa ROE perusahaan sub sektor hotel, restoran dan pariwisata pada Triwulan II dan Triwulan III tahun 2019 sampai dengan Triwulan I, Triwulan II dan Triwulan III tahun 2020 mengalami fluktuasi dan cenderung mengalami penurunan. Pada Triwulan I, II dan III di tahun 2020 terdapat beberapa perusahaan mengalami penurunan ROE yang cukup signifikan, seperti perusahaan Fast Food Indonesia Tbk, Pembangunan Jaya Ancol Tbk, Citra Putra Realty Tbk, Pioneerindo Gourmet International Tbk, Jakarta Setiabudi Internasional Tbk, dan MAP Boga Adiperkasa Tbk.

Nilai ROE yang mengalami penurunan berarti sebuah perusahaan kurang efektif dalam menghasilkan laba bersih bila diukur dari modal pemilik dan begitu juga sebaliknya jika nilai ROE mengalami kenaikan, yang berarti perusahaan semakin efektif dalam menghasilkan laba bersih bila diukur dari modal pemilik. Ketika perusahaan mampu untuk memberikan keuntungan yang lebih pada pemegang saham, maka akan menyebabkan permintaan terhadap saham perusahaan tersebut jika ikut naik sehingga akan mampu mempengaruhi harga saham.

Menurut Yulianto (2020) faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah umur perusahaan dan profitabilitas. Menurut Bintari & Kusnandar (2020), faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah profitabilitas, kebijakan dividen, dan ukuran perusahaan. Sedangkan menurut Trang et al., (2015) menjelaskan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah pertumbuhan penjualan, *Return on Asset* (ROA) dan struktur modal. Berikut ini adalah data IDX Quarterly Statistics 2019 dan 2020 untuk *Assets*, *Liabilities*, *Equity*, dan *Sales*:

Tabel 5. IDX Quarterly Statistics 2019-2020 (Billion IDR)

No	KODE	Assets		Liabilities		Equity		Sales	
		2019	2020	2019	2020	2019	2020	2019	2020
1	FAST	3,176	3,513	1,575	2,14	1,601	1,373	5,013	3,586
2	BAYU	809	721	362	311	447	410	1,724	456
3	PZZA	1,976	2,25	690	1,017	1,286	1,232	2,939	2,666
4	IKAI	1,217	1,304	459	447	759	857	57	49
5	PJAA	3,875	4,221	1,791	2,323	2,084	1,898	976	306
6	CLAY	668	627	481	482	187	145	137	33
7	PTSP	318	333	134	204	184	129	529	276
8	SHID	1,477	1,435	550	535	927	900	99	39

9	JSPT	5,274	5,503	2,011	2,517	3,263	2,986	941	427
10	MAPB	1,984	2,612	804	1,572	1,18	1,039	2,224	1,457

Sumber: www.idx.co.id, 2021

Dilihat dari tabel IDX Quarterly Statistics 2019 dan 2020, selama masa pandemi covid-19 jumlah Asset pada perusahaan sub sektor hotel, restoran dan pariwisata rata-rata mengalami kenaikan pada tahun 2020 jika dibandingkan sebelum adanya pandemi covid-19 (2019), jumlah hutang mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan tahun 2019 yaitu sebelum adanya pandemi covid-19, jumlah ekuitas tahun 2020 yang mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun 2019, dan jumlah penjualan yang mengalami penurunan pada tahun 2020 jika dibandingkan dengan tahun 2019 sebelum adanya pandemi.

Meskipun terdapat banyak faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, namun dalam penelitian ini hanya akan dibahas dua faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan di masa pandemi covid-19 yaitu pertumbuhan penjualan dan profitabilitas. Karena penurunan penjualan selama masa pandemi covid-19 merupakan dampak langsung yang diakibatkan dari adanya kebijakan-kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah untuk menanggulangi penyebaran covid-19. Pada masa pandemi covid-19 hampir semua perusahaan pada sub sektor hotel, restoran dan pariwisata yang mengalami penurunan penjualan yang sangat drastis jika dibandingkan dengan penjualan sebelum adanya pandemi covid-19, hal ini dapat dilihat pada tabel 3 dan tabel 5 tentang *growth of sales* selama masa pandemi covid-19.

Penurunan penjualan yang terjadi pada perusahaan sub sektor hotel, restoran dan pariwisata akan mengakibatkan penurunan profit atau rugi yang dialami oleh perusahaan yang berdampak terhadap rendahnya nilai profitabilitas pada perusahaan tersebut. Rendahnya nilai profitabilitas selama masa pandemi covid-19 dapat dilihat pada tabel 4 tentang nilai ROE perusahaan sub sektor hotel, restoran dan pariwisata selama masa pandemi covid-19, yang mana banyak perusahaan-perusahaan yang mendapatkan nilai ROE yang minus selama pandemi covid-19 dan pada tabel 5 yang memperlihatkan bahwa pada tahun 2020 ekuitas perusahaan yang banyak mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun 2019 sebelum adanya pandemi covid-19.

Berdasarkan uraian diatas, serta hasil penelitian terdahulu maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut yang berjudul **“Pengaruh Pertumbuhan Penjualan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan di Masa Pandemi Covid-19 (Studi pada Perusahaan Sub Sektor Hotel, Restoran dan Pariwisata yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Nilai perusahaan sub sektor hotel, restoran dan pariwisata mengalami fluktuasi dengan kecendrungan menurun di masa pandemi covid-19 karena banyak faktor yang mempengaruhi.

2. Perusahaan sub sektor hotel, restoran dan pariwisata mengalami penurunan penjualan yang cukup signifikan di masa pandemi covid-19
3. Profitabilitas dengan proksi *Return on Equity* (ROE) pada perusahaan sub sektor hotel, restoran dan pariwisata mengalami fluktuasi dan cenderung mengalami penurunan yang cukup signifikan selama masa pandemi covid-19
4. Tidak konsistennya hasil penelitian terdahulu terkait dengan variabel-variabel dalam penelitian ini.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas dan keterbatasan kemampuan yang penulis miliki serta guna memperoleh ruang lingkup penelitian yang tepat, maka permasalahan dalam penelitian ini dibatasi menjadi pengaruh pertumbuhan penjualan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan di masa pandemi covid-19 pada perusahaan sub sektor hotel, restoran, dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dipaparkan diatas. Maka permasalahan yang akan diteliti dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap nilai perusahaan pada sub sektor hotel, restoran dan pariwisata di masa pandemi covid-19?

2. Bagaimana pengaruh profitabilitas dengan proksi ROE terhadap nilai perusahaan pada sub sektor hotel, restoran dan pariwisata di masa pandemi covid-19?
3. Bagaimana pengaruh pertumbuhan penjualan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan secara simultan pada perusahaan sub sektor hotel, restoran dan pariwisata di masa pandemi covid-19?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mencari jawaban atas permasalahan yang telah dirumuskan, yaitu untuk menganalisis:

1. Pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap nilai perusahaan pada sub sektor hotel, restoran dan pariwisata di masa pandemi covid-19.
2. Pengaruh profitabilitas dengan proksi ROE terhadap nilai perusahaan pada sub sektor hotel, restoran dan pariwisata di masa pandemi covid-19.
3. Pengaruh pertumbuhan penjualan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan secara simultan pada perusahaan sub sektor hotel, restoran dan pariwisata di masa pandemi covid-19.

F. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Sebagai wacana dalam ilmu ekonomi khususnya yang berkaitan dengan pasar modal.

- b. Bagi civitas akademika, dapat menambah informasi dan kajian dalam penelitian.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, sebagai salah satu syarat menyelesaikan studi program strata satu (S1) Prodi Pendidikan Ekonomi di Universitas Negeri Padang.
- b. Bagi perusahaan, sebagai bahan masukan pada perusahaan yang berkembang dalam meningkatkan nilai perusahaan.
- c. Bagi investor, penelitian ini dapat menjadi saran dan menentukan perusahaan yang baik untuk melakukan investasi.
- d. Bagi akademisi, hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi penelitian berikutnya dan dapat lebih dikembangkan lagi.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pertumbuhan penjualan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan sub sektor hotel, restoran dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2020 lebih tepatnya pada masa pandemi covid-19. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan terhadap kedua hipotesis yang sudah diuji dengan menggunakan analisis data panel, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa:

1. Pertumbuhan penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor hotel, restoran dan pariwisata yang terdaftar di BEI tahun 2019-2020. Hal ini menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan berbanding lurus dengan nilai perusahaan. Apabila nilai perusahaan yang didapat semakin baik dan meningkat maka nilai perusahaan juga akan mengalami peningkatan, dan begitu juga sebaliknya.
2. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor hotel restoran dan pariwisata yang terdaftar di BEI tahun 2019-2020. Hal ini menjelaskan bahwa profitabilitas berbanding lurus dengan nilai perusahaan. Apabila perusahaan berhasil meningkatkan profitabilitasnya maka nilai perusahaan juga akan meningkat, dan begitu juga sebaliknya.

B. KETERBATASAN

Peneliti telah berusaha merancang dan mengembangkan penelitian sebaik mungkin, namun masih terdapat keterbatasan dalam penelitian yang dapat diperbaiki oleh peneliti selanjutnya, yaitu:

1. Periode penelitian ini hanya mencakup 2 tahun yaitu tahun 2019 dan 2020. Hal ini dikarenakan penelitian lebih fokus kepada pertumbuhan penjualan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan di masa pandemi covid-19.
2. Nilai R-squared sebesar 0,877992, yang menunjukkan bahwa variabel nilai perusahaan (Y) dipengaruhi sebesar 87,7% oleh variabel pertumbuhan penjualan dan profitabilitas, sehingga masih terdapat variabel-variabel lain yang mempengaruhi nilai perusahaan sebesar 12,3%.
3. Banyak perusahaan yang dapat dijadikan sampel dalam penelitian ini, karena banyak perusahaan yang terkena dampak dari adanya pandemi covid-19. Namun, peneliti hanya menganalisis perusahaan pada sub sektor hotel, restoran dan pariwisata saja.

C. SARAN

Adapun saran untuk penelitian selanjutnya berdasarkan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi investor, sebaiknya mencari informasi yang cukup tentang nilai perusahaan sub sektor hotel, restoran dan pariwisata yang akan dipilih terlebih lagi dimasa pandemi covid-19 ini. Selain itu juga harus

memperhatikan pertumbuhan penjualan dan profitabilitas pada perusahaan tersebut.

2. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya. Selain itu, diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor lain yang mempengaruhi nilai perusahaan dimasa pandemi covid-19.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan melakukan penelitian pada sektor lain seperti sektor transportasi, sektor perbankan dan sektor lainnya yang mungkin terkena dampak dari adanya pandemi covid-19.
4. Bagi perusahaan, diharapkan lebih memperhatikan nilai perusahaan untuk tetap tinggi dan memperhatikan tingkat kesejahteraan investor karena perusahaan bertanggung jawab terhadap nilai kesejahteraan para *stockholders*.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifianto, M., & Chabachib, M. (2016). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan (Studi kasus pada perusahaan yang terdaftar pada indeks LQ-45 periode 2011-2014). *Diponegoro Journal of Management*, 415-426.
- Atahau, A. D. R., & Sakti, I. M. (2020). REAKSI PASAR MODAL ATAS PEMBERLAKUAN PSBB DI TENGAH PANDEMI COVID 19 (Studi Kasus Perusahaan Sub Sektor Hotel, Restoran dan Pariwisata di BEI). *Journal of Banking and Financial Technology*, 1(2), 58-66.
- Bintari, V. I., & Kusnandar, D. L. (2020). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, 27(1), 89-99.
- Brealey. 2006. *Dasar Manajemen Keuangan dan Perbankan* jilid 1. Edisi 5. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Brigham, Eugene F dan Houston, Joel F. 2001. *Manajemen keuangan: Buku 1*. Edisi 8, Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Chrisna, H. (2011). Pengaruh Return on Equity, Net Interest Margin dan Dividend Payout Terhadap Harga Saham Perbankan di Bursa Efek Indonesia. *Magister Akuntansi Sekolah Pascasarjana Universitas Sumatra Utara*.
- Eduardus, Tandelilin. (2010). *Portopolio dan investasi*. Yogyakarta: KANISIUS.
- Ekananda, Mahyus. (2015). *EKONOMETRIKA DASAR Untuk Penelitian Ekonomi, Sosial dan Bisnis*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Fahmi, Irham. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: ALFABETA
- Fahmi, Irham. (2018). *PENGANTAR MANAJEMEN KEUANGAN Teori dan Soal Jawab*. Bandung: ALFABETA
- Fahrika, A. I., & Roy, J. (2020). Dampak pandemi covid 19 terhadap perkembangan makro ekonomi di indonesia dan respon kebijakan yang ditempuh. *Inovasi*, 16(2), 206-213.